

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Problematika Pembelajaran Baca Waqaf Santri Tahfidz Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kecamatan Rantau Badauh, dapat disimpulkan:

1. Problem yang dihadapi oleh guru, yaitu 1) problem faktor akademis (kurangnya pemahaman teoritis dan kurangnya keterampilan Praktis); 2) problem faktor psikologis (variasi kemampuan dan motivasi siswa yang berbeda-beda); 3) problem faktor fisik (kelelahan fisik akibat waktu pembelajaran yang penuh dan volume kelas yang besar); 4) problem faktor teknis (keterbatasan materi dan media pembelajaran serta keterbatasan waktu). Adapun problem yang dihadapi oleh siswa, yaitu 1) problem faktor akademis (sulit memahami pembelajaran dan anak sering lupa); 2) problem faktor psikologis (sulit mempertahankan konsentrasi); 3) problem faktor teknis (kesulitan membagi waktu dan kurangnya latihan).
2. Solusi untuk problem yang dihadapi guru, yaitu 1) solusi faktor akademis (mentoring dan kolaborasi serta mengikuti Workshop); 2) solusi faktor psikologis (pendekatan individual); 3) solusi faktor fisik (delegasi tugas dan rotasi stasiun); 4) solusi faktor teknis (pemberdayaan sumber daya digital dan melakukan pembelajaran berbasis proyek). Dan solusi untuk problem yang dihadapi siswa, yaitu 1) solusi faktor akademis (pendekatan individual dan evaluasi berkala); 2) solusi faktor psikologis (variasi metode pengajaran); 3) solusi faktor teknis (manajemen waktu dan waktu khusus untuk latihan).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian mengenai Problematika Pembelajaran Baca Waqaf Santri Tahfidz Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kecamatan Rantau Badauh, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak bertujuan untuk memberikan kontribusi positif guna meningkatkan kualitas program tahfidz Santri Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kecamatan Rantau Badauh:

1. Bagi Lembaga Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kecamatan Rantau Badauh dapat mempertimbangkan untuk mengalokasikan waktu khusus dalam jadwal mingguan yang dikhususkan untuk pembelajaran tanda baca waqaf. Ini bisa dilakukan dengan menambahkan sesi singkat sebelum atau setelah pelajaran tahfidz. Jika alokasi waktu khusus sulit dilakukan, sekolah dapat mengintegrasikan pembelajaran tanda baca waqaf pada mata pelajaran tahsin untuk memaksimalkan pemahaman dan kemampuan peserta didik terhadap materi waqaf.
2. Kepada guru, disarankan untuk meningkatkan kompetensinya melalui berbagai *workshop* atau pelatihan lainnya, sehingga dapat memberikan pendidikan yang efektif sesuai dengan konsep kurikulum tersebut.
3. Bagi Peserta Didik, disarankan untuk lebih sering melatih membaca al-Qur'an dengan memperhatikan tanda baca waqaf yang sudah dipelajari. Praktik yang berkelanjutan akan memperkuat kemampuan mereka dalam mengenali dan menggunakan waqaf dengan tepat. Peserta didik harus menyadari pentingnya penguasaan tanda baca waqaf dalam membaca hingga menghafalkan al-Qur'an dengan benar. Kesadaran ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih tekun dan serius dalam mempelajari aturan waqaf.